



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DIBENGGKULU

Jalan Depati Payung Negara KM.13 No.29 Bengkulu 38213

Telp. (0736) 53990 – 53993 – 53989 Fax. 53988

E-mail: bpom_bengkulu@pom.go.id; Website: www.pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BENGGKULU

NOMOR HK.02.02.7A.7A5.12.21.4249 TAHUN 2021

TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BENGGKULU
TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BENGGKULU

- Menimbang :
- a. bahwa Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan Di Bengkulu harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
 - b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan Di Bengkulu Tahun 2020-2024;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan Di Bengkulu tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan Di Bengkulu Tahun 2020-2024;

- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
 - 3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BENGKULU TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BENGKULU TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan Di Bengkulu Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan Di Bengkulu Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam Menyusun Dokumen Perencanaan Balai Pengawas Obat dan Makanan Di Bengkulu.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Bengkulu
pada tanggal 13 Desember 2021

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
BENGKULU



YOGI ABASO MATARAM

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI BENGKULU NOMOR
HK.02.02.7A.7A5.12.21.4249 TAHUN 2021
TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BENGKULU
TAHUN 2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
BENGKULU TAHUN 2020-2024

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, BPOM telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Rencana Strategis (Renstra) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) tersebut disusun dengan mengacu/berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Renstra BPOM memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020-2024. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta adanya pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, maka BPOM perlu melakukan reviu terhadap Renstra BPOM Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi. Merujuk perubahan diatas Balai POM di Bengkulu melakukan reviu terhadap Renstra Balai POM di Bengkulu tahun 2020-2024.

B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra Balai POM di Bengkulu Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan Balai POM di Bengkulu Tahun 2020-2024;
2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra Balai POM di Bengkulu Tahun 2020-2024;

C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Reviu Renstra Balai POM di Bengkulu Tahun 2020-2024 adalah:

1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu indikator kinerja dan target.

BAB II

HASIL REVIU RENCANA STRATEGI BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BENGKULU

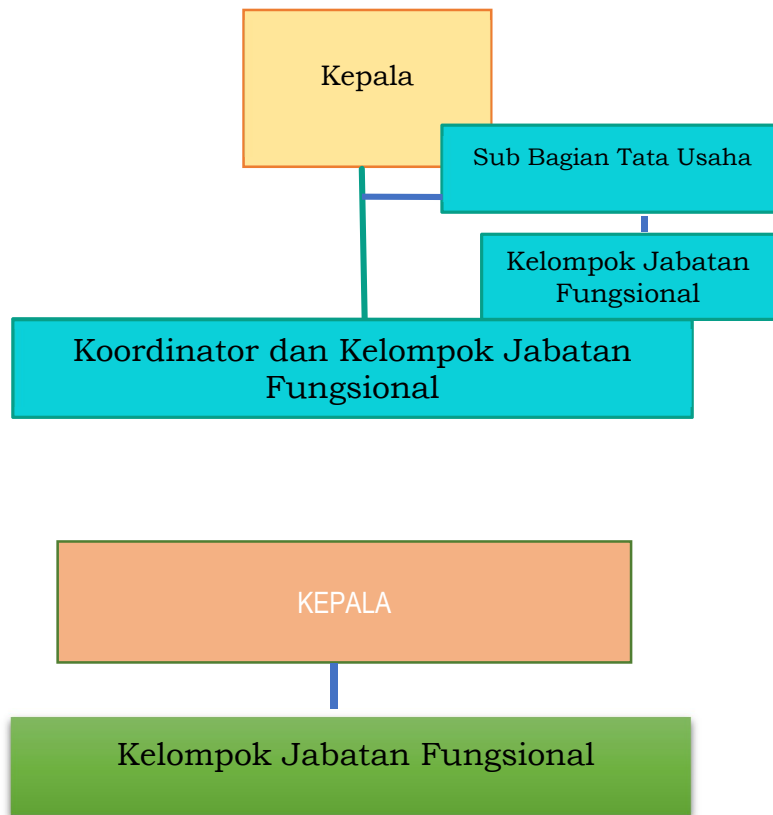
A. Reviu Terhadap Bab I Pendahuluan

1. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM

Perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM, dan Peraturan BPOM nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) unit pelaksana teknis dilingkungan BPOM berdampak signifikan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM khususnya Unit Organisasi Eselon II di Lingkungan BPOM. Adapun perubahan Organisasi dan Tata Kerja dimaksud, sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai POM di Bengkulu dan Loka POM Kabupaten Rejang Lebong (semula) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM



Gambar 2. Struktur Organisasi Balai POM di Bengkulu dan Loka POM Kabupaten Rejang Lebong (Menjadi) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM

Berdasarkan gambar 1 dan 2 di atas, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan organisasi dan tata kerja Balai POM di Bengkulu sebagai berikut:

a. Bagan Organisasi Balai POM di Bengkulu

Bagan Organisasi Balai POM di Bengkulu terdiri dari Subbagian Tata Usaha dan Koordinator dan kelompok Jabatan Fungsional. Pada Subbagian Tata Usaha juga terdapat Kelompok Jabatan Fungsional di Subbag Tata Usaha.

b. Bagan Organisasi Loka POM Kabupaten Rejang Lebong

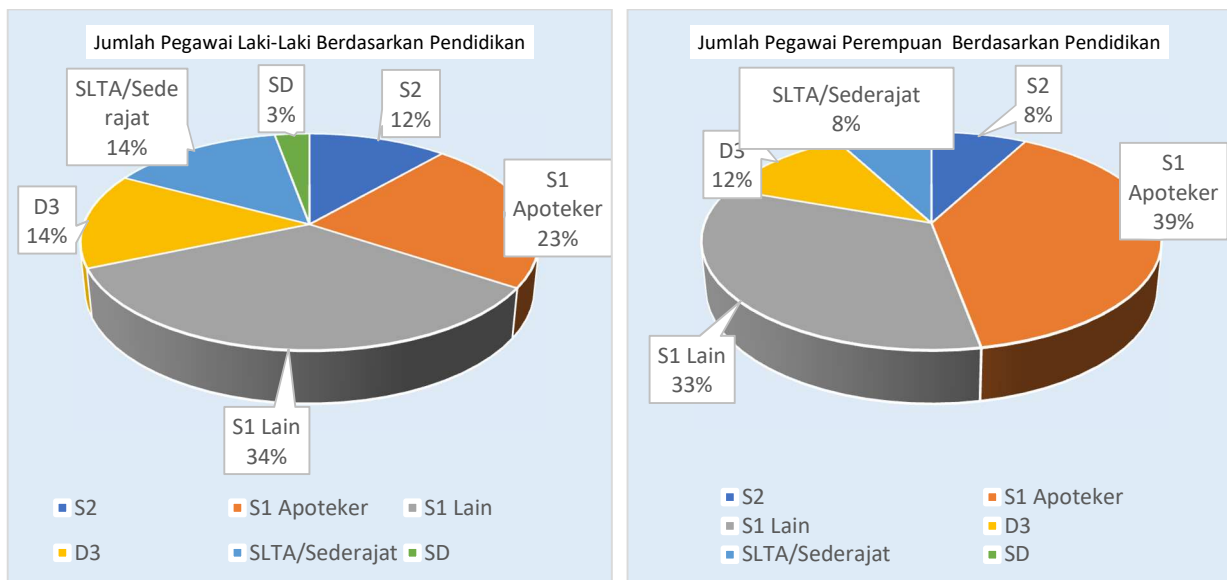
Terdiri dari Kepala Loka POM dan Kelompok Jabatan Fungsional

Implikasi yang paling mendasar terhadap perubahan OTK Balai POM di Bengkulu tersebut adalah terkait sasaran strategis dan indikator kinerja Balai POM di Bengkulu. Hal ini juga bertujuan untuk memastikan keselarasan sasaran strategis dan konsistensi cascading sasaran dan indikator.

2. Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia berdasarkan Analisis Beban Kerja

Pada Renstra Balai POM di Bengkulu 2020-2024, telah memetakan kebutuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja di mana untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan secara memadai pada saat itu dibutuhkan pegawai sebanyak 179 orang. Seiring dengan perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM mengacu Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 serta berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi, perlu dilakukan reviu terhadap kebutuhan SDM Balai POM di Bengkulu. Saat ini, jumlah SDM yang dimiliki Balai POM di Bengkulu untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per September 2021 sejumlah 86 orang dengan proporsi 65.12% perempuan dan 34.88% laki-laki.

Ditinjau dari analisa beban kerja, utamanya dengan upaya penguatan kelembagaan dan peningkatan koordinasi lintas sektor, Balai POM di Bengkulu memerlukan SDM sebesar 179 orang sehingga masih memerlukan penambahan SDM sejumlah 109 orang. Selain jumlah, kompetensi SDM yang memadai juga sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Bengkulu.



Gambar 3 Tingkat Pendidikan Pegawai Balai POM di Bengkulu Tahun 2021
Sumber: Bagian Kepegawaian Balai POM di Bengkulu, September 2021

Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwa proporsi S1 dan Profesi (apoteker) masih mendominasi. Balai POM di Bengkulu sebagai organisasi yang *scientific based* seharusnya didukung oleh SDM dengan pendidikan S2 dan S3 yang lebih banyak dari saat ini. Dengan tantangan yang semakin kompleks, Balai POM di Bengkulu harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis.

3. Capaian Kinerja Balai POM di Bengkulu Tahun 2020

Hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra Balai POM di Bengkulu 2020-2024 tersaji dalam Tabel Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Bengkulu Tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama(IKU) Balai POM di Bengkulu Tahun 2020

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	kriteria
1	2		3	4	5	6	7
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.8	87.64	108.47	Baik
		2	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	87.28	111.9	Sangat Baik
		3	Persentase Obat yang berkualitas berdasarkan hasil pengawasan	90	91.16	101.29	Baik
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	69	71.32	103.37	Baik
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kualitas Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	71	83.8	118.03	Sangat baik
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	86	93.16	108.33	baik
		2	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	71	76.17	107.28	baik
		3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	89.5	92.14	102.95	baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	73.72	84.73	cukup
		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	55	42.93	78.05	cukup
		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	85	98.54	115.92	Sangat baik

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	kriteria
1	2		3	4	5	6	7
		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	57.3	114.61	Sangat baik
		5	Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	60	60.11	100.18	Baik
		6	Indeks Pelayanan Publik	3.91	4.29	109.72	baik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	84.03	92.26	109.79	baik
		2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	16	16	100	Baik
		3	Jumlah desa pangan aman	5	5	100	Baik
		4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	2	100	Baik
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82	77.64	94.68	Baik
		2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	75	93.99	125.32	Tidak dapat disimpulkan
7	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu	1	Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	59	100	169.49	Tidak dapat disimpulkan
8	Terwujudnya organisasi Balai POM di Bengkulu yang efektif	1	Indeks RB Balai POM di Bengkulu	90	81.33	90.37	Baik
		2	Nilai AKIP Balai POM di Bengkulu	80	73.3	91.63	Baik
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Bengkulu yang berkinerja optimal	1	Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Bengkulu	75	83.3	111.07	Sangat baik
10	Menguatnya laboratorium serta data dan informasi pengawasan obat dan makanan	1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	70	69.5	99.29	Baik
		2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Bengkulu yang optimal	1,51	2	132.45	Tidak dapat disimpulkan
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Bengkulu secara akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Bengkulu	93	93.054	100.06	baik
		2	Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran Balai POM di Bengkulu	90	100	111.11	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas secara umum rata - rata capaian kinerja Balai POM di Bengkulu sebesar 107.03 %, artinya target yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Pada tabel diatas terdapat juga capaian kinerja yang melebihi 120% dan tidak dapat disimpulkan yang berarti target kinerja sudah tidak relevan dengan kondisi saat ini. Terdapat juga beberapa indikator yang persentase capaiannya dibawah 70-90%(kriteria cukup) yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu belum dapat dicapai disebabkan beberapa hal antara lain masih rendahnya rekomendasi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan,dan waktu yang lama pada proses pemantauan produk yang beredar untuk dapat dibuat kesimpulan memenuhi syarat/tidak memenuhi syarat. Selain itu rendahnya kesadaran pelaku usaha dalam melakukan perbaikan atas rekomendasi hasil inspeksi masih kurang hal ini disebabkan pemahaman terhadap pengisian CAPA yang belum seluruhnya disampaikan ke sarana pelayanan farmasi..

Berdasarkan realisasi dan capaian kinerja di atas, perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja Balai POM di Bengkulu dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai *baseline* baru dalam penetapan/penyesuaian target kinerja tahun 2021-2024. Hal tersebut dilakukan guna mendorong peningkatan kinerja dan upaya inovasi dalam rangka perlindungan masyarakat dan mendukung daya saing produk Obat dan Makanan.

Selain kinerja yang disajikan dalam matriks di atas, Balai POM di Bengkulu telah melakukan berbagai upaya dalam rangka penanganan pandemi covid- 19, antara lain:

- Simplifikasi dan percepatan registrasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan, yang meliputi registrasi obat tradisional klaim penambah daya tahan tubuh, *handwash*, *handgel*.
- Mengawal distribusi vaksin covid -19 dan memastikan keamanan dan mutu vaksin covid -19 sebelum dan selama peredaran, antara lain pengawasan distribusi vaksin ditingkat distributor dan sarana pelayanan kesehatan.
- Penyiapan laboratorium penguji spesimen covid-19 yang dilengkapi dengan alat PCR (*Polimerasi Chain Reaction*) dan

peralatan pendukung lainnya.

- Melakukan kegiatan informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait dengan pencegahan penularan virus covid-19 melalui kegiatan daring, media luar ruang dan media cetak.
- Turut serta mendukung program Pemerintah Daerah dalam melakukan *tracking* dan *tracing* untuk menurunkan jumlah penderita covid-19 dengan melakukan pinjam pakai alat PCR Balai POM di Bengkulu kepada Rumah Sakit Umum Daerah dr.M. Yunus berdasarkan Berita Acara Serah Terima No.B-PL.03.03.99.991.05.20.1201 tanggal 17 Mei 2020.

4. Potensi dan Permasalahan Baru yang Muncul

Dalam Renstra Balai POM di Bengkulu 2020-2024 telah melakukan identifikasi potensi dan permasalahan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Balai POM di Bengkulu dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2020-2024. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu-isu strategis terkini yang belum tertuang di dalam Renstra Balai POM di Bengkulu tersebut yang perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pandemi Covid 19 Potensi:

- 1) Peran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu sangat dibutuhkan dalam rangka mengawal keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu vaksin/obat terutama dalam pengawasan penyimpanannya. Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yaitu dengan pengawalan mutu dan keamanan produk serta integritas sepanjang rantai suplai vaksin Covid-19

hingga penggunaan dimasyarakat.

- 2) Peran Balai POM di Bengkulu dalam rangka percepatan sertifikasi obat tradisional berupa pendampingan pemenuhan CPOTB bertahap kepada pelaku usaha produsen obat tradisional, meliputi UMOT, UKOT dan pendampingan proses pendaftaran / registrasi produk obat tradisional.

Permasalahan:

- 1) Kapasitas Sumber Daya Manusia dan teknologi Balai POM di Bengkulu masih sangat terbatas dibanding tuntutan dalam pengawasan dan pengawalan vaksin khususnya vaksin covid-19.
 - 2) Koordinasi dengan *stakeholder* terkait dalam pengawasan obat dan vaksin covid-19 belum optimal.
 - 3) Meningkatnya peredaran obat-obatan seperti suplemen, vitamin dan obat-obat untuk penyembuhan covid-19 sehingga perlu peran BPOM dalam intensifikasi pengawasan baik *pre/postmarket* obat-obatan tersebut.
- b. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Potensi:

Balai POM di Bengkulu diharapkan peran sertanya dalam mendukung *Major Project* Reformasi Sistem Kesehatan Nasional. Dalam Reformasi SKN, BPOM mendukung 4 (empat) area reformasi yaitu:

- 1) **Area ke-4 “Pengendalian Penyakit dan Imunisasi”**
Kontribusi Balai POM di Bengkulu pada area ini melalui beberapa kegiatan prioritas antara lain dengan penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat serta vaksin covid-19, peningkatan akses vaksin covid-19.

Pada saat ini sedang dilakukan penyiapan laboratorium terkait pengujian virus covid-19 dan pemenuhan sarana dan prasarana laboratorium.

- 2) **Area ke-8 “Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat”** melalui Digitalisasi pelayanan Kesehatan dan pengaktifan kader Kesehatan. Pada area ini BPOM dapat berkontribusi melalui penguatan sistem informasi pengawasan Obat dan Makanan yang *real time* dan terintegrasi dalam rangka mendukung Satu Data Indonesia, digitalisasi pengawasan *pre-market* dan *post-market*, patrol siber, penguatan KIE kepada masyarakat, dan program ke komunitas.



Gambar 1. Delapan Area Reformasi Sistem Kesehatan Nasional

Kontribusi Balai POM di Bengkulu dalam Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat dengan melakukan KIE secara daring dan membuka pengaduan masyarakat melalui jalur online dengan memanfaatkan media sosial dan nomor layanan konsumen Balai POM di Bengkulu.

Selain itu dilakukan pendampingan sertifikasi produk khususnya produk produk UMKM spesifik lokal yang dilakukan secara daring.

B. Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis

1. Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan Balai POM di Bengkulu karena masih sejalan dengan Visi Misi BPOM.
2. Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi BPOM 2020- 2024 yaitu penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja BPOM, sebagai berikut

Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi BPOM 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan yang amandan bermutu	1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
		2. Meningkatnya efektivitas pengawasan dan Pelayanan Publik Obat dan Makanan	1. Persentase rekomendasi hasil pengawasan Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 2. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan		
		3. Terwujudnya tata kelola pemerintah dan kerja sama BPOM yang efektif	Persentase kerja sama yang efektif		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan Pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	1. Indeks Profesionalitas ASN BPOM 2. Persentase SDM BPOM yang memenuhi standar kompetensi	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit. 2. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
		2. Menguatnya laboratorium, riset dan kajian, serta penerapan <i>egovernment</i> dalam pengawasan obat dan makanan	1. Indeks SPBE BPOM 2. Persentase pemenuhan laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan terhadap standar kemampuan pengujian 3. Persentase riset dan kajian Pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usahayang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadapkinerja pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk yang melakukan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
		2. Meningkatnya fasilitasi pengembangan obat dan makanan	1. Persentase inovasi obat dan makanan yang dikawal sesuai standar 2. Persentase UMKM yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi Obat Tradisional, Kosmetik, dan Makanan		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang Efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	1. Indeks Pengawasan Obat dan Makanan 2. Persentase Obat yang memenuhi syarat 3. Persentase makanan yang memenuhi syarat	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>Postmarket</i> Obat dan Makanan	1. Penguatan pengawasan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT
		2. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kepatuhan (<i>compliance index</i>) pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan		
		3. Meningkatnya Kepuasan pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		4. Meningkatnya efektivitas pengawasandan Pelayanan Publik Obat dan Makanan	1. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 2. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		
	2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan	Meningkatnya kualitas kebijakan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kualitas kebijakan pengawasan Obat dan Makanan	Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan	Penguatan pengawasan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT
	3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.	Meningkatnya efektivitas penegakan hukum terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Persentase putusan pengadilan yang dinyatakan bersalah	Penguatan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.	Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan

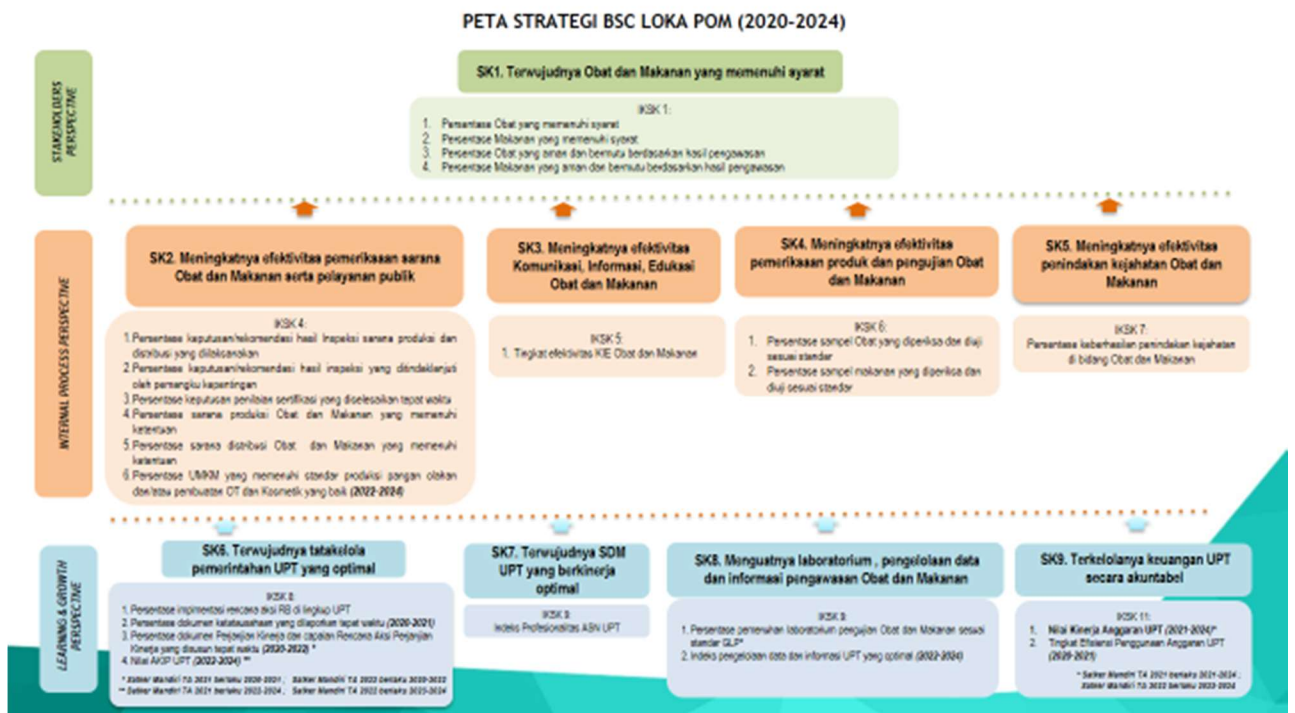
MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik. 2. Penguatan pengelolaan sarana prasana/ infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.
		2. Meningkatnya efektivitas pengawasandan pelayanan publik dibidang Obat dan Makanan	Indeks Pelayanan Publik dibidang Obat dan Makanan		
		3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan kerja sama BPOM yang efektif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks RB BPOM 2. Nilai AKIP BPOM 		
		4. Terkelolanya Keuangan BPOM secara akuntabel.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Opini BPK atas Laporan Keuangan BPOM 2. Nilai Kinerja Anggaran BPOM 		

Sumber: Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2021

3. Sasaran Strategis dan IKU Balai POM di Bengkulu

Tidak ada perubahan peta strategi Balai POM di Bengkulu yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja utama Balai POM di Bengkulu Tahun 2020-2024 karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi Balai POM di Bengkulu, namun demikian dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja IKU Balai POM di Bengkulu dan Loka Rejang Lebong yang akan dijelaskan lebih rinci dalam poin D mengenai Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan. Namun untuk Peta Strategi Loka Rejang Lebong hanya berlaku ditahun 2020-2021, mulai tahun 2022 Loka Rejang Lebong sudah menjadi satker mandiri sehingga tidak menjadi bagian dari renstra Balai. Adapun sasaran strategis dan IKU Balai POM di Bengkulu dan Loka Rejang Lebong sebagai berikut:





Gambar 2 : Peta Strategi Level II Balai POM di Bengkulu dan Loka POM Rejang Lebong

Peta Loka hanya berlaku di 2020-2021 sedangkan mulai tahun 2022 sudah menjadi Satker Mandiri sehingga tidak menjadi bagian dari Renstra Balai.

C. Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

1. Arah Kebijakan Balai POM di Bengkulu

Arah Kebijakan Balai POM di Bengkulu mengacu ke arah kebijakan BPOM dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, sehingga dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan Balai POM di Bengkulu, sebagai berikut:

- a. Peningkatan implementasi *regulatory assistance* dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap lintas sector terkait.
- b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan cara intensifikasi pendampingan pelaku usaha secara jempot bola dalam rangka ijin edar obat dan makanan serta peningkatan kepatuhan pelaku usaha terkait peraturan dibidang Obat dan Makanan agar tercipta kemandirian ekonomi dan peningkatan daya saing pelaku usaha obat dan makanan.

- c. Perubahan tata urut Arah Kebijakan Balai POM di Bengkulu sesuai arahan Kepala BPOM dalam RDP RKA-K/L Pagu Indikatif BPOM Tahun Anggaran 2022.

Secara rinci, perubahan Arah Kebijakan Balai POM di Bengkulu Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4. Perubahan Arah Kebijakan Balai POM di Bengkulu Tahun 2020-2024

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan public Balai POM di Bengkulu
2. Peningkatan kapasitas SDM Balai POM di Bengkulu dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	2. Peningkatan kapasitas SDM Balai POM di Bengkulu dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	3. Peningkatan Implementasi <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan serta memfasilitasi pelaku usaha dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.	4. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	5. Tidak ada perubahan .

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.	6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, dengan peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan serta Mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas UPT Balai POM di Bengkulu

2. Strategi Balai POM di Bengkulu

Terdapat beberapa penyesuaian terhadap Strategi Balai POM di Bengkulu yang mengacu pada Strategi BPOM, yaitu Penambahan kegiatan patroli siber sebagai tindak lanjut terhadap terbitnya Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM dimana terdapat Unit Kerja baru yaitu Direktorat Siber Obat dan Makanan. Sebagai UPT, Balai POM di Bengkulu melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan terkait patroli siber obat dan makanan. Secara rinci, perubahan Strategi BPOM Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 5. Perubahan Strategi BPOM 2020-2024

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengawasan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk perluasan cakupan pengawasan Balai POM di Bengkulu
2. Penguatan pengelolaan SDM, saranaprasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.	2. Penguatan pengelolaan SDM Balai POM di Bengkulu berbasis sistem merit.
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.	3. Tidak ada perubahan.

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
4. Penguatan pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.	4. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi Balai POM di Bengkulu untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.	5. Penguatan kemitraan Balai POM di Bengkulu dengan lintas sektor dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.	6. Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan Makanan Balai POM di Bengkulu
7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.	7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK Balai POM di Bengkulu dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.	8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi Balai POM di Bengkulu termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
	9. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi Balai POM di Bengkulu termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.

3. Terkait Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan BPOM, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra BPOM 2020- 2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi BPOM dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

D. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

1. Target Kinerja

Kinerja Balai POM di Bengkulu digambarkan dalam Peta Strategi Level II BPOM, sebanyak 30 indikator kinerja dengan beberapa perubahan baik pada level sasaran strategis maupun indicator dan target kinerja. Target kinerja Balai POM di Bengkulu sebagian besar meningkat berdasarkan baseline capaian tahun 2020, kecuali untuk target indikator sebagai berikut :

1. **Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman**, mengalami penurunan target berdasarkan Target 2022-2024 mengacu Surat Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan Nomor B.PM.02.01.55.553.07.21.188 Tanggal 9 Juli 2021 Perihal Revisi Target PJAS 2022-2024 dan penyampaian KAK PJAS 2022.
2. **Indeks RB dan Nilai AKIP**. Penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%). Selain itu, telah dilakukan penyesuaian kembali target terhadap *trend* kenaikan per tahun baik pada Indeks RB maupun Nilai AKIP. Penurunan target disesuaikan dengan capaian tahun 2020.
3. **Nilai Kinerja Anggaran (NKA)**, di mana penurunan target mengacu target pusat yang disebabkan adanya penambahan Satker baru yaitu sebanyak 15 Loka Satker Mandiri yang belum memiliki data *baseline* sebagai dasar penetapan target.

Selain hal tersebut diatas terdapat perubahan sebagai berikut :

1. SK I : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu, terdapat penambahan indicator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan target 86 %

2. SK II : Terjadi perubahan pada pernyataan sasaran **semula** Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kualitas Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu **menjadi** Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu
3. Pada SK IV : Terdapat Penambahan indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar
4. SK V : terdapat perubahan pernyataan indikator semula Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya menjadi Jumlah pasar aman berbasis komunitas
5. SK VII : Terdapat perubahan pada indikator dan target semula Persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan dengan target 63% menjadi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan dengan target 75%.
6. SK VIII : Terdapat perubahan sasaran kegiatan semula terwujudnya tata kelola pemerintahan dan kerjasama Balai POM di Bengkulu yang optimal menjadi Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Bengkulu yang optimal

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKU) Balai POM di Bengkulu Tahun 2020-2024 tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6. Perubahan Target Indikator Kinerja Balai POM di Bengkulu Tahun 2020-2024

No	SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)				
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	87,64	85	87	90	93
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	87,28	87	88,5	90	91,5
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90,5	92	91,5	92	91,16	91	91,5	92	92,5
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	69	70	71	72	73	71,32	71	73	74	76
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-					-	86	89	90	90
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	71	74	77	80	83	83,8	86	88	91	93
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86	87	88	89	90	93,16	91,1	92,3	93,4	94,6

No	SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)				
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024	
		2	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Bengkulu	71	74	77	80	83	76,17	78,38	80,59	82,8	85,01
		3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Bengkulu	89,5	90	90,5	91	92	92,14	94	95	96	97
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89	91	93	95	73,72	89	91	93	95
		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	60	65	70	75	42,93	60	65	70	75
		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97	98,54	99	99	100	100
		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	55	60	65	70	57,3	57	61	66	70

No	SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)				
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024	
		5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	63	66	68	71	60,11	63	66	68	71
		6	Indeks Pelayanan Publik	3,91	4,06	4,21	4,36	4,51	4,29	4,40	4,51	4,55	4,60
		7	Persentase UMKM yang memenuhi standar	71	74	77	81	84	-	-	77	79	81
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	71	74	77	81	84	92,26	92	93,8	95,7	97,6
		2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	20	40	60	82	104	16	40	59	78	97
		3	Jumlah desa pangan aman	6	12	18	25	32	5	12	18	25	32
		4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	3	6	9	12	15	2	6	9	12	15
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82	85	88	91	94	77,64	100	100	100	100
		2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	75	77	80	83	85	93,99	100	100	100	100

No	SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan	59	63	67	71	75	100	75	76	77,5	85
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Bengkulu yang optimal	1 Indeks RB Balai POM di Bengkulu	90	91	93	94	95	81,33	81,5	82,5	83,5	84,5
		2 Nilai AKIP Balai POM di Bengkulu	80	84	89	91	92	73,3	74,3	75,3	76,3	77,3
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Bengkulu yang berkinerja optimal	1 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Bengkulu	75	77	80	82	85	83,3	83,5	84	84,5	85
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	70	75	80	85	90	69,5	77	82	87	92
		2 Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Bengkulu yang optimal	1,51	2	2,26	2,5	3	2	2	2,25	2,5	3
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Bengkulu secara Akuntabel	1 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Bengkulu	93	94	95	96	97	93,45	93,5	94,1	95,3	96,5

No	SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
		2 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Bengkulu	Efisien (90%)	Efisien (91%)	Efisien (92%)	Efisien (93%)	Efisien (94%)	100	Efisien (91%)	-	-	-

1. Program dan Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Balai POM Bengkulu

Pada Tahun Anggaran (TA) 2021 karena adanya kebijakan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang diterbitkan oleh suprasistem (Kementerian Keuangan dan Bappenas) maka dilakukan perubahan stuktur Rencana Kerja (Renja) BPOM, salah satunya pada Balai POM di Bengkulu yaitu dari semula hanya terdapat 1 (satu) Program dan Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" menjadi 2 (dua) Program dan 2 (dua) Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" dan "Program Dukungan Manajemen" melalui "Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM".

Adapun perubahan kegiatan dimaksud tersaji dalam tabel berikut:

Semula		Menjadi	
Program Pengawasan Obat dan Makanan	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
		Program Dukungan Manajemen	Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

2. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan BPOM secara umum masih sesuai dengan kebutuhan organisasi BPOM dikaitkan dengan tren besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahunnya, sehingga deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda sehingga anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk pemenuhan target kinerja BPOM 2020-2024.

E. **Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan**

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU Balai POM di Bengkulu serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020 serta adanya perubahan organisasi dan tata kerja BPOM dimana terdapat Unit Kerja yang dihapus dan di lebur fungsinya ke Unit Kerja lain, pergeseran tugas dan fungsi antar Unit Kerja serta munculnya Unit Kerja baru untuk peningkatan kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

Hal tersebut berdampak terhadap munculnya kegiatan, sasaran dan indikator baru serta penghapusan, penyesuaian dan pergeseran sasaran dan indikator di beberapa kegiatan. Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut disajikan dalam Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Balai POM di Bengkulu Tahun 2020-2024 mengacu Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagai berikut:

TABEL 8: MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA BALAI POM DI BENGKULU
PADA LAMPIRAN I MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2020-2024

SEMULA							MENJADI							Pr o P N	Keterangan	Unit Organisasi
Program/Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target					Program/Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Realisasi 2020	Target						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
Pengawasan Obat dan Makanan																
	SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di Balai POM di Bengkulu						SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Balai POM di Bengkulu							Kedepatian I,II,III,IV dan UPT BPOM
	1.1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat di Balai POM di Bengkulu	80,8	83,6	86,6	90	92,3	1.1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat di Balai POM di Bengkulu	87,64	85	87	90	93	Pr o P N	Kedepatian I,II dan UPT BPOM
	1.2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di Balai POM di Bengkulu	78	80	82	84	86	1.2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di Balai POM di Bengkulu	87,28	87	88,5	90	91,5	Pr o P N	Berdasarkan surat No. B-PR.01.02.2.21.12.21.683
	1.3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Balai POM di Bengkulu	90	90,5	92	91,5	92	1.3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Balai POM di Bengkulu	91,16	91	91,5	92	92,5		UPT BPOM
	1.4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Balai POM di Bengkulu	69	70	71	72	73	1.4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Balai POM di Bengkulu	71,32	71	73	74	76		UPT BPOM
	1,5	-	-	-	-	-	-	1,5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	86	89	90	90		Target baru 2021

SEMULA						MENJADI								Pr o p o n	Keterangan	Unit Organisasi		
Program/Kegi atan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/Kegi atan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realis asi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022				2023	2024
Pengawasan Obat dan Makanan																		
	SS 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu						SS 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu									
	2.1.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di Balai POM di Bengkulu	71	74	77	80	83	2.1.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di Balai POM di Bengkulu	83,8	86	88	91	93		Kedeputian I,II,III dan UPT BPOM,PRK OM		
	SS 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu						SS 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu									
	3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu	86	87	88	89	90	3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu	93,16	91,1	92,3	93,4	94,6		Deputi I,II,III,IV dan UPT BPOM,PRK OM		
	3,2	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu	71	74	77	80	83	3,2	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu	76,17	78,4	80,6	82,8	85		Deputi I,II,III,IV dan UPT BPOM,PRK OM		

SEMULA						MENJADI								Pr o p n	Keterangan	Unit Organisasi	
Program/Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target					Program/Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Realisasi 2020	Target							
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024				
Pengawasan Obat dan Makanan																	
	3,3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Bengkulu	89,5	90	90,5	91	92		3,3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Bengkulu	92,14	94	95	96	97		Deputi I,II,III,IV dan UPT BPOM,PRK OM
	S.4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Balai POM di Bengkulu							S.4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Balai POM di Bengkulu							
	4,1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Balai POM di Bengkulu	87	89	91	93	95		4,1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Balai POM di Bengkulu	73,72	89	91	93	95		Deputi I,II,III,dan UPT BPOM
	4,2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Balai POM di Bengkulu	55	60	65	70	75		4,2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Balai POM di Bengkulu	42,93	60	65	70	75		Deputi I,II,III,dan UPT BPOM
	4,3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Balai POM di Bengkulu	85	88	91	94	97		4,3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Balai POM di Bengkulu	98,54	99	99	100	100		

SEMULA						MENJADI								Pr o p n	Keterangan	Unit Organisasi		
Program/Kegi atan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/Kegi atan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realis asi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	202 2				202 3	202 4
Pengawasan Obat dan Makanan																		
	4,4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Balai POM di Bengkulu	50	55	60	65	70		4,4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Balai POM di Bengkulu	57,3	57	61	66	70		Deputi I,II dan UPT BPOM	
	4,5	Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di Balai POM di Bengkulu	60	63	66	68	71		4,5	Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di Balai POM di Bengkulu	60,11	63	66	68	71		Deputi III dan UPT BPOM	
	4,6	Indeks Layanan Publik	3,91	4,06	4,21	4,36	4,51		4,6	Indeks Layanan Publik	4,29	4,40	4,51	4,55	4,60	Target berdasar Surat No. B-PR.01.02.2.21.12.2 1.683	Deputi I,II,III,dan UPT BPOM,Irta ma	
	4,7		71	74	77	81	84		4,7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	77	79	81	Indikatora baru tahun 2022	Kedeputian II dan III	
	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu							5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu								
	5,1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu	71	74	77	81	84		5,1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu	92,26	92	93,8	95,7	97,6		Deputi I,II,III, Sekretariat Utama dan UPT BPOM	

SEMULA						MENJADI								Pr o p o n	Keterangan	Unit Organisasi		
Program/Kegi atan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/Kegi atan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realis asi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022				2023	2024
Pengawasan Obat dan Makanan																		
	5,2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman di Balai POM di Bengkulu	20	40	60	82	104		5,2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman di Balai POM di Bengkulu	16	40	59	78	97		UPT BPOM	
	5,3	Jumlah desa pangan aman di Balai POM di Bengkulu	6	12	18	25	32		5,3	Jumlah desa pangan aman di Balai POM di Bengkulu	5	12	18	25	32		UPT BPOM	
	5,4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di Balai POM di Bengkulu	3	6	9	12	15		5,4	Jumlah pasar aman berbasis komunitas di Balai POM di Bengkulu	2	6	9	12	15		UPT BPOM	
	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu							6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu								
	6,1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82	85	88	91	94		6,1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	77,64	100	100	100	100		UPT BPOM	
	6,2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	75	77	80	83	85		6,2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	93,99	100	100	100	100		UPT BPOM	

SEMULA						MENJADI								Pr o p o n	Keterangan	Unit Organisasi
Program/Kegi atan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target					Program/Kegi atan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Realis asi 2020	Target						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	202 2	202 3	202 4			
Pengawasan Obat dan Makanan																
	7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu						7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu							
	7,1	Persentase keberhasilan penindakan Obat dan Makanan	59	63	67	71	75	7,1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan Makanan	100	75	76	77,5	85		Kedeputian IV dan UPT BPOM
Program Dukungan Manajemen																
	8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Bengkulu yang optimal						8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Bengkulu yang optimal							
	8,1	Indeks RB Balai POM di Bengkulu	90	91	93	94	95	8,1	Indeks RB Balai POM di Bengkulu	81,33	81,5	82,5	83,5	84,5	Penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%). Selain itu dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun	Sekretariat Utama dan Inspektora t Utama

SEMULA							MENJADI							Pr o p n	Keterangan	Unit Organisasi		
Program/Kegi atan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/Kegi atan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realis asi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022				2023	2024
Pengawasan Obat dan Makanan																		
	8,2	Nilai AKIP Balai POM di Bengkulu	80	84	89	91	92		8,2	Nilai AKIP Balai POM di Bengkulu	73,3	74,3	75,3	76,3	77,3		Penurunan target berdasarkan base line capaian tahun 2020	Sekretariat Utama dan Inspektora t Utama
	9	Terwujudnya SDM Balai POM di Bengkulu yang berkinerja optimal							9	Terwujudnya SDM Balai POM di Bengkulu yang berkinerja optimal								
	9,1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Bengkulu	75	77	80	82	85		9,1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Bengkulu	83,3	83,5	84	84,5	85			Sekretariat Utama dan PPSDM
	10	Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan							10	Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan								
	10,1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	70	75	80	85	90		10,1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	69,5	77	82	87	92			Sekretariat Utama dan PPPOMN
	10,2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Bengkulu yang optimal	1,51	2	2,26	2,5	3		10,2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Bengkulu yang optimal	2	2	2,25	2,5	3			

SEMULA							MENJADI							Pr o p o n	Keterangan	Unit Organisasi		
Program/Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target					Program/Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Realisasi 2020	Target								
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024					
Pengawasan Obat dan Makanan																		
	11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Bengkulu secara Akuntabel						11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Bengkulu secara Akuntabel									
	11, 1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Bengkulu	93	94	95	96	97		11, 1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Bengkulu	93,45	93,5	94,1	95,3	96,5		Penurunan target disebabkan adanya penambahan Satker baru yaitu sebanyak 15 Loka Satker Mandiri yang belum memiliki data baseline sebagai dasar penetapan target.	Sekretariat Utama
	11, 2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Bengkulu	Efisien (90%)	Efisien (91%)	Efisien (92%)	Efisien (93%)	Efisien (94%)		11, 2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Bengkulu	100	Efisien (91%)						

TABEL 9 : MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA LOKA POM KABUPATEN REJANG LEBONG PADA LAMPIRAN I MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2020-2024

SEMULA							MENJADI							P r o p n	Kete rang an	Unit Org anis asi		
Pro gra m/ Ke gia tan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Pro gra m/ Keg iata n	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Reali sasi 2020	Target						
			202 0	202 1	20 22	202 3	20 24					202 1	20 22				20 23	20 24
Pengawasan Obat dan Makanan																		
	SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja LOKA POM di Kabupaten Rejang Lebong						SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong									
	1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.8	93.5	94	94.5	95		1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	93.78	93.5	94	94.5	95			
	1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	89	82	84	86		1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	88.89	89	90.5	92	93.5			
	1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	95.5	96	96.5	97		1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	95.71	95.5	96	96.5	97			
	1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	69	70	71	72	73		1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	61.11	70	71	72	73			
	1.5	-							1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat								

SEMULA							MENJADI							P r o p o n	Kete rang an	Unit Org anis asi		
Pro gra m/ Ke gia tan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Pro gra m/ Keg ia tan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Reali sasi 2020	Target						
			202 0	202 1	20 22	202 3	20 24					202 1	20 22				20 23	20 24
	SS 2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja LOKA POM di Kabupaten Rejang Lebonglu							SS 2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja LOKA POM di Kabupaten Rejang Lebonglu								
	2.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89	91	93	95		2.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	47.9 2	89	91	93	95			
	2.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	60	65	70	75		2.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	28.8 9	60	65	70	75			
	2.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	100	100	100	100		2.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100			
	2.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	50	55	60	65		2.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	36.6 7	50	55	60	65			
	2.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	63	66	68		2.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	53.6 1	60	63	66	68			
									2.6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produkssai pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik			77	79	81			

SEMULA							MENJADI							P r o p n	Kete rang an	Unit Org anis asi		
Pro gra m/ Ke gia tan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Pro gra m/ Keg ia tan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Reali sasi 2020	Target						
			202 0	202 1	20 22	202 3	20 24					202 1	20 22				20 23	20 24
	SS 3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja LOKA POM di Kabupaten Rejang Lebong							SS 3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja LOKA POM di Kabupaten Rejang Lebong								
	3.1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	84.0 3	85.7 1					3.1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	97.4 5	90.5	91. 4	92. 3	93 .2			
	S.4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja LOKA POM di Kabupaten Rejang Lebong							S.4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja LOKA POM di Kabupaten Rejang Lebong								
	4.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50		4.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.0 0	50	50	50	50			
	4.2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50		4.2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50			
	5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja LOKA POM di Kabupaten Rejang Lebong							5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja LOKA POM di Kabupaten Rejang Lebong								
	5.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan LOKA POM di Kabupaten Rejang Lebong	59	97	98	99	10 0		5.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan LOKA POM di Kabupaten Rejang Lebong	100	63	70	75	80			

SEMULA							MENJADI							P r o p o n	Kete rang an	Unit Org anis asi		
Pro gra m/ Ke gia tan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Pro gra m/ Keg ia ta n	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Reali sasi 2020	Target						
			202 0	202 1	20 22	202 3	20 24					202 1	20 22				20 23	20 24
	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan LOKA POM di Kabupaten Rejang Lebong yang optimal							6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan LOKA POM di Kabupaten Rejang Lebong yang optimal								
	6.1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup LOKA POM di Kabupaten Rejang Lebong	82	91					6.1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup LOKA POM di Kabupaten Rejang Lebong	75.7 6	100	10 0	10 0	10 0			
	6.2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	80					6.2	NILAI AKIP UPT		78.9	80. 6	82. 2	83 .9			
	6.3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	92					7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong yang berkinerja optimal								
	Program Dukungan Manajemen								7.1	Indeks Profesionalitas ASN Loka		86.7	86. 8	86. 9	87			
	7	Terwujudnya SDM LOKA POM di Kabupaten Rejang Lebong yang berkinerja optimal							8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong yang berkinerja optimal								
	7.1	Indeks Profesionalitas ASN LOKA POM di Kabupaten Rejang Lebong	77	86.7	86 .8	86.9	87		8.1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal		2	2.2 5	2.5	3			

SEMULA							MENJADI							P r o P N	Kete rang an	Unit Org anis asi		
Pro gra m/ Ke gia tan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Pro gra m/ Keg iata n	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Reali sasi 2020	Target						
			202 0	202 1	20 22	202 3	20 24					202 1	20 22				20 23	20 24
	8	Terkelolanya Keuangan LOKA POM di Kabupaten Rejang Lebong secara Akuntabel							9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel								
	8.1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran LOKA POM di Kabupaten Rejang Lebong	90	Efisi en (91 %)	Efisi en (9 2 %)	Efisi en (93 %)	Efisi en (9 4 %)		9.1	Nilai Kinerja Anggaran UPT		90	90. 6	91. 8	93			

Mulai Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong telah menjadi Loka POM Satker Mandiri dan akan membuat Renstra Loka POM Tahun 2022-2024, sehingga kinerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022-2024 tidak lagi menjadi bagian dari Renstra Balai POM di Bengkulu berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

F. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

- a. Reviu Renstra Balai POM di Bengkulu dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja Balai POM di Bengkulu yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran Balai POM di Bengkulu.
- b. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra Balai POM di Bengkulu yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra Balai POM di Bengkulu masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.

2. Rekomendasi

Hasil reviu Renstra Balai POM di Bengkulu 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Balai POM di Bengkulu serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra Balai POM di Bengkulu.

BAB III
PENUTUP

Dokumen review Renstra Balai POM di Bengkulu ini merupakan tindak lanjut dari surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.01.02.2.21.11.21.570 tanggal 8 November 2021, tentang Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Review Renstra Unit Organisasi/Satket Tahun 2020-2024.

Review Renstra di pandang perlu guna pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian secara berkala dan untuk menselaraskan terhadap perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal terhadap visi, misi, tujuan, sasaran strategis, indikator, arah kebijakan, strategi maupun target kinerja.

Melalui reuiu Renstra ini diharapkan Balai POM di Bengkulu dapat meningkatkan kinerja dengan berorientasi hasil dan berdampak terhadap perlindungan dan pelayanan masyarakat terhadap obat dan makanan.

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI BENGKULU



YOGLABASO MATARAM